

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 TENGARAN



Disusun oleh:

Nama : Sri Hapsari Setyorini
NIM : 2101409030
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Latifah., M.Si.

NIP. 196101071 199102 2 001



Kepala Sekolah



Drs. Subroto

NIP. 19570315 197903 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT atas terselesaikannya Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 2 Tengaran Kabupaten Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kuliah yang dilakukan di luar kampus, yaitu di sekolah-sekolah. Mahasiswa yang wajib mengikuti kegiatan PPL adalah mahasiswa yang telah memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh universitas. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan sebagai bekal bagi mahasiswa calon guru agar mampu menerapkan teori-teori yang telah didapat baik saat PPL ataupun saat telah menjadi guru.

Laporan ini terselesaikan tidak luput dari berbagai pihak yang ikut membantu sehingga dapat memperlancar kegiatan PPL ini. Maka dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang (Unnes).
2. Drs. Masugiono, M. Pd. Selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Dra. Latifah, M. Si. selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMP N 2 Tengaran.
4. Mulyono, S.Pd., M.Hum. selaku dosen pembimbing PPL di SMP N 2 Tengaran
5. Drs. Subroto, M.M. selaku Kepala Sekolah SMP N 2 Tengaran.
6. Segenap guru, karyawan dan karyawan serta staff Tata Usaha SMP N 2 Tengaran yang telah membimbing dan memberikan informasi kepada mahasiswa selama PPL.
7. Seluruh siswa dan siswi SMP N 2 Tengaran atas partisipasinya dalam kegiatan PPL.
8. Seluruh pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan PPL Unnes 2012.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini. semoga laporan ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi seluruh pihak.

Semarang, 8 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....	3
1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar.....	4
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik.....	4
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah.....	5
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat.....	5
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	5
E. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan.....	7
F. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	7
G. Persyaratan dan Tempat.....	7
H. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	7

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu.....	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
1. Penerjunan.....	8
2. Pelaksanaan.....	8
3. Penarikan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	9
1. Persiapan Belajar Pembelajaran.....	9
2. Kegiatan Belajar Pembelajaran.....	9
3. Proses Pembimbingan.....	9
4. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2.....	10
a. Hal-hal yang mendukung.....	10
b. Hal-hal yang menghambat.....	10
5. Hasil pelaksanaan.....	10
a. Keterampilan membuka pelajaran.....	10
b. Keterampilan menjelaskan.....	10
c. Keterampilan bertanya.....	10
d. Keterampilan mengadakan variasi.....	11
e. Keterampilan memberikan penguatan.....	11
f. Keterampilan memimpin diskusi.....	11
g. Keterampilan mengajar kelompok kecil.....	11
h. Keterampilan mengelola kelas.....	11
6. Guru Pamong.....	11
7. Dosen Pembimbing.....	12
Refleksi Diri	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa pada semester 7 sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah agar calon pendidik mampu menjadi tenaga pendidik yang profesional berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga pendidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma, dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi para calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial/bermasyarakat.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lembaga pendidikan) yang sesungguhnya sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah latihan.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 9/0/2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah:
 - a. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.

C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung

jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang harus berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
 - g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
 - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
 - d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
 - f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
 - g. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan situasi sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
 - h. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
 - i. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya.
 - j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
 - k. Guru tidak boleh memermalukan siswa di depan siswa lain.

1. Dalam mengadakan pendekatan dengan guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
 - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah.

Adapun tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah pertama sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar

Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Menengah Pertama adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan.

Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Pertama berbentuk program pengajaran yang berpedoman pada Panduan Umum yang berpedoman pada SI dan SKL. Panduan Umum ini tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) maka hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati.
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain.
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

E. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa PPL meliputi program intrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan belajar mengajar. Perencanaan program merupakan kegiatan yang dibuat dan di persiapkan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler.

Sebelum mahasiswa praktikan mengajar, terlebih dahulu melakukan observasi ke kelas yang akan mahasiswa lakukan untuk latihan mengajar. Seperti konsultasi materi, rencana pembelajaran, media dan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan belajar-mengajar.

Selain program intrakurikuler mahasiswa PPL menyiapkan program kerja lainnya, seperti acara yang dilakukan setelah ulangan tengah semester. Semuanya dilakukan untuk menambah wawasan praktikan

F. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilakukan oleh mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang karena bagian dari kurikulum pendidikan tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang.

Mata kuliah PPL mempunyai bobot 6 SKS yang meliputi PPL I = 2 SKS dan PPL II = 4 SKS.

G. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan mengikuti PPL adalah:

1. Telah menempuh SKS minimal 110 SKS
2. Mahasiswa semester 7
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Wali
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES melalui SIM PPL UNNES

H. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Fungsi dari Praktik Pengalaman Lapangan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi yang dimiliki guru sehingga dapat diterapkan setelah mahasiswa seles kuliah yang dapat membantu pada saat mahasiswa benar-benar telah menjadi seorang guru.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 s.d. tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu pada hari Senin dan Rabu dimulai jam 07.30 sampai pukul 12.30 WIB.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMP Negeri 2 Tengeran, Jln

C. Tahapan Kegiatan

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL 1 tahun 2012 di SMP Negeri 2 Tengeran dilaksanakan pada hari Selasa 31 Juli 2012 jam 07.30 WIB. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi PPL 1 yang berlangsung selama kurang lebih 2 minggu.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II disekolah dilaksanakan kurang lebih 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar.

Di SMP Negeri 2 Tengeran, mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Indonesia latihan mengajar di kelas VII i. sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan mengajar selama tujuh kali pertemuan. Saat melakukan latihan mengajar, guru pamong mendampingi dan membimbing praktikan.

Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali praktikan latihan mengajar selama proses pembelajaran berlangsung. Ujian penilaian akhir dilakukan setelah praktikan latihan mengajar selama tujuh kali.

3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP Negeri 2 Tengeran dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012, setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

D. Materi Kegiatan

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan yang dilakukan oleh praktikan sebelum proses pembelajaran adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan pada perangkat yang sudah dimiliki oleh guru pamong sedangkan untuk perangkat pembelajaran lain seperti Silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester mahasiswa praktikan berlatih untuk membuatnya.

Mahasiswa praktikan juga wajib mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Agar proses pelaksanaan pembelajaran dalam kelas berjalan lancar, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong untuk dapat menguasai materi dan kelas. Hal tersebut dilakukan agar siswa mampu menangkap pelajaran dengan baik dan tidak meremehkan guru praktikan. Selain itu guru praktikan juga mampu menguasai dan mengondisikan kelas.

3. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong, maupun dosen pembimbing. Pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan terutama dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan revisi jika terdapat kekeliruan. Selain itu praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi mengenai materi dan metode yang akan digunakan saat mengajar.

4. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2

a. Hal-hal yang mendukung

- Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang sangat baik.
- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali membutuhkan bimbingan.
- Proses bimbingan yang lancar.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai di sekolah latihan sehingga memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

b. Hal-hal yang menghambat

- Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya.
- Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.

5. Hasil pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru. Seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar-mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar-mengajar berhasil secara maksimal.

a. Keterampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

b. Keterampilan menjelaskan

Praktikan berusaha menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana-rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan.

c. Keterampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajarkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

d. Keterampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa merasa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan.

e. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa dalam meningkatkan usahanya dalam belajar.

f. Keterampilan memimpin diskusi

Diskusi ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi siswa. Diskusi ini juga dapat dilakukan pada saat menyampaikan materi maupun praktikum.

g. Keterampilan mengajar kelompok kecil

Keterampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

h. Keterampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

6. Guru Pamong

Guru Pamong Praktikan selama di SMP N 2 Tenganan adalah Sulasmi, S.Pd. Beliau sangat membantu dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana cara mendidik siswa dan cara membelajarkan materi pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan baik sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan dalam mengajar di kelas yang diampu, yaitu kelas VII i.

7. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Mulyono, S.Pd, M.Hum. Beliau menyempatkan waktu luang di antara kesibukannya yang sangat padat untuk mengunjungi praktikan di sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi.

REFLEKSI DIRI

NAMA : SRI HAPSARI SETYORINI
NIM : 2101409030
JUR./PRODI/FAK. : BSI/PBSI/FBS

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I merupakan serangkaian kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan. PPL ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tenganan yang dikepalai oleh Drs. Subroto, M.M. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi atas dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2 dimana praktikan atau mahasiswa yang melakukan praktik mengajar diberikan kesempatan untuk mengamalkan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan dan mengenal kehidupan sekolah sehingga nantinya praktikan benar-benar siap untuk menjadi seorang guru dengan bekal yang telah diperoleh selama melakukan praktik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) merupakan inti dari kegiatan PPL karena mahasiswa melakukan praktik mengajar.

Dalam proses pelaksanaan PPL II banyak pengetahuan dan pengalaman menyangkut program studi Bahasa Indonesia yang praktikan peroleh, diantaranya adalah:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Kekuatan dan keunggulan mata pelajaran bahasa Indonesia terletak pada klasifikasi pelajaran bahasa Indonesia yang berupa ilmu bahasa dan sastra. Bahasa Indonesia dalam hal sastra maupun bahasa terdiri dari empat komponen yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Setiap aspek pembelajaran tersebut mempunyai ciri tersendiri dan pendekatan yang berbeda-beda. Aspek menyimak mengutamakan kepekaan pendengaran untuk menerima sinyal suara dan memprosesnya ke otak. Berbicara lebih menekankan praktek agar siswa dapat menguasai kemampuan berkomunikasi secara lisan kepada khalayak umum. Sedangkan membaca lebih mempelajari cara membaca yang efektif dan efisien sehingga dapat menghemat waktu tetapi materi yang di dapat juga banyak. Menulis menitikberatkan mengembangkan kemampuan menulis dalam berbagai hal. Pembelajaran bahasa mengarahkan siswa untuk menguasai bahasa secara formal yang nantinya akan digunakan dalam forum resmi. Sedangkan pembelajaran sastra mengembangkan minat dan kreatifitas siswa dalam hal bersastra. Pembelajaran bahasa Indonesia semakin menarik bila siswa tidak hanya dihadapkan pada materi, tetapi juga diajak untuk menghubungkan materi dengan kejadian di sekitar. Siswa juga diajak secara langsung mengamati lingkungan dan mempraktekkan materi yang bersangkutan. Hal tersebut dapat memicu kreatifitas dan kepekaan siswa terhadap lingkungan sekitar.

Kelemahan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu masih dominan guru mengajar menggunakan teknik ceramah. Penggunaan media juga masih rendah. Siswa pada beberapa kelas juga masih pasif. Mereka ada yang hanya duduk diam dan mendengarkan. Apresiasi mereka terhadap pelajaran Bahasa Indonesia masih kurang.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP N 2 Tengaran sudah cukup memadai dan lengkap. Di SMP ini terdapat beberapa fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran, yaitu fasilitas ruang pembelajaran (ruang kelas, kursi, meja, lemari, papan tulis, sapu, dsb), fasilitas keilmuan (laboratorium IPA, perpustakaan, dll.), ruang organisasi (osis), ruang multimedia (komputer, LCD, layar, OHP hanya di kelas H dan I saja (kelas 7, 8 dan 9), serta kantin.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong , khususnya bahasa Indonesia sudah baik. Guru pamong bahasa Indonesia, yaitu Ibu Sulasmi, S.Pd berwibawa serta tegas terhadap murid-murid. Guru pamong dapat membimbing mahasiswa dengan baik serta memberi petunjuk dan nasihat demi perbaikan pembelajaran.

Kualitas dosen pembimbing juga bagus. Ibu Lathifah selaku dosen pembimbing merupakan dosen yang disiplin, ramah, tegas, berwibawa dan berkarakter sehingga dapat membimbing mahasiswa dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran pada umumnya sudah cukup bagus. Hal ini dapat dilihat dari adanya variasi jam mengajar sehingga siswa tidak merasa bosan. Selain itu, khusus mata pelajaran bahasa Indonesia sudah baik. Selain itu cara mengajar guru juga menyenangkan, dan membangun kreatifitas siswa. Guru mengajar dengan santai, menyenangkan dan tidak terlalu kaku namun siswa tidak terlalu aktif. Kurikulum yang dipergunakan dalam sekolah ini juga disesuaikan dengan kurikulum nasional, yaitu KTSP/ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dimana guru diberikan kewenangan untuk mengembangkan diri dan pembelajaran. Pembelajaran dapat terencana dan lebih teratur dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus serta perangkat pembelajaran yang lain.

5. Kemampuan Praktikan

Praktikan sudah dapat menempatkan diri sebagai guru yang mengajar dan membimbing siswa. Praktikan juga sudah dapat mengelola kelas karena sudah mendapatkan bekal paedagogik, pendidikan, dan kepribadian sehingga siap untuk mengajar. Akan tetapi praktikan mengalami kesulitan untuk menghadapi siswa nakal dan hiperaktif. Praktikan memerlukan latihan mengajar yang banyak dan terus-menerus agar terbiasa mengajar.

6. Nilai Tambah Setelah Melakukan PPL II

Nilai Tambah yang didapatkan setelah melakukan PPL II yaitu mengetahui bagaimana menjadi calon seorang guru yang baik. Mampu mengatasi bila menghadapi siswa yang nakal.

7. Saran Bagi Pengembangan Sekolah dan Unnes

Untuk pengembangan sekolah, praktikan menyarankan agar media pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia supaya ditambah. Kurang adanya LCD yang dipasang hanya di kelas tertentu saja.

Saran bagi UNNES, yaitu UNNES diharapkan terus mengembangkan program yang dapat menciptakan figur-figur pendidik yang berkualitas dan berkompeten. Selain itu, kegiatan PPL yang dilaksanakan di tahun-tahun mendatang waktunya dapat diperpanjang sehingga mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan mengajar lebih lama dapat memahami tentang perangkat pembelajaran.

Tengaran, Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong,

Praktikan,

Sulasmi, S. Pd.
NIP. 19740817 200604 2 013

Sri Hapsari Setyorini
NIM. 2101409030